

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2303-03

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	Paul Krishnadi NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta	1. Name Office address
Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Apartemen Sudirman Residence Jl. Setiabudi, Jakarta 62 21 2243 5010 Direktur Utama/President Director	Domicile address / according to ID Card Telephone Position
2. Nama Alamat Kantor	Lina NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta	2. Name Office address
Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Taman Rasuna Residence Jakarta 62 21 2243 5010 Direktur Keuangan/Finance Director	Domicile address / according to ID Card Telephone Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung
- State that:
1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect

- informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 28 Maret / *March*, 2023



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Lina
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00207/2.1030/AU.1/05/1153-1/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350
www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan Nilai Goodwill

Grup memiliki *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp29.127.982 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan serta didasarkan pada asumsi-asumsi yang kompleks, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto, dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar dimasa depan, khususnya di Indonesia.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2.I dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama, prosedur audit kami mencakup, antara lain mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan oleh Grup, khususnya yang berkaitan dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Hal-hal lain

- Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk

Key audit matter

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related consolidated financial statements, we do not provide a separate audit opinion on these matters.

Impairment of Goodwill

The Group has goodwill arising from the acquisition of a subsidiary. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. The balance of goodwill as of December 31, 2022, amounting to Rp29,127,982 is material to the Group's consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is judgmental, and is based on complex assumptions, specifically discount rate, and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

The Group's goodwill disclosures are described in Notes 2.I and 39 to the consolidated financial statements.

In responding to the key audit matter, our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions used by the Group, in particular relating to discount rates and estimated future cash flows. We also performed sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

Other Matters

- Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

- Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

- *As described in Note 42, some accounts in the consolidated statements of financial position has been reclassified which caused the consolidated statements of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 to be presented on the accompanying consolidated financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan Laporan Auditor Independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an Independent Auditor's Report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Public Accountants Indonesia will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement*

basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

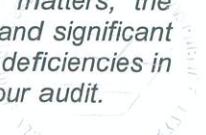
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.

resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam Laporan Auditor Independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tersebut tidak dapat dikomunikasikan dalam Laporan Auditor Independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

In matters communicated to those charged with governance, we determine which matters were most significant in our audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore constitute the key audit matters. We describe such key audit matters in our Independent Auditor's Report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of such key audit matters or when, in very rare circumstances, we determine that the key audit matters should not be communicated in our Independent Auditor's Report because the adverse consequences of communicating it would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
*As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/December 31, 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021 ¹	1 Jan 2021/ 31 Des 2020/ Jan 1, 2021/ Dec 31, 2020 ¹	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	4, 36, 37	304,907,396	157,243,101	214,265,895	
Deposito Berjangka	5, 36, 37	4,150,908	4,272,397	3,715,257	
Piutang Usaha	6, 36, 37				
Pihak Ketiga		65,821,870	164,172,278	132,292,996	
Aset Keuangan Lancar Lain	7, 36				
Pihak Ketiga		42,431,128	17,518,875	37,130,971	
Persediaan	8	122,059,872	146,233,039	239,115,922	
Pajak Dibayar Dimuka	15.a	20,620,543	28,752,496	70,491,883	
Biaya Dibayar Dimuka	9	6,932,514	6,818,489	6,408,199	
Uang Muka	10	849,365	2,716,977	2,690,685	
Total Aset Lancar		567,773,596	527,727,652	706,111,808	
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Pajak Tangguhan	15.e	15,246,536	21,551,519	21,007,145	
<i>Goodwill</i>	39	29,127,982	29,127,982	29,127,982	
Aset Tetap - setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11	1,074,572,153	1,128,265,348	1,302,669,302	
Aset Takberwujud - setelah Dikurangi Amortisasi	12	116,549,439	126,437,260	141,853,216	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	13, 36, 37				
Pihak Berelasi		--	--	582,367	
Pihak Ketiga		472,370	5,215,822	10,738,081	
Aset Lain-lain	14, 36, 37	26,699,047	21,475,563	22,934,801	
Total Aset Tidak Lancar		1,262,667,527	1,332,073,494	1,528,912,894	
TOTAL ASET		1,830,441,123	1,859,801,146	2,235,024,702	

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/December 31, 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021 ¹	1 Jan 2021/ 31 Des 2020/ Jan 1, 2021/ Dec 31, 2020 ¹
		Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	17, 36, 37			
Pihak Ketiga		16,877,360	51,639,327	39,367,283
Utang Pajak	15.b	18,964,969	12,869,831	12,366,456
Beban Akrual	18, 36	39,635,658	55,085,911	66,882,096
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	19, 36, 37			
Pihak Ketiga		114,038,022	111,251,732	285,969,208
Uang Muka Penjualan	21	131,338	24,403,397	--
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	55,147,689	52,467,561	53,557,261
Utang Bank dan Lembaga				
Keuangan Lain	22, 36, 37	66,000,000	68,090,526	167,522,197
Liabilitas Imbalan Kerja		676,124	548,686	--
Total Liabilitas Jangka Pendek		311,471,160	376,356,971	625,664,501
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	3,433,210	148,131	5,032,690
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	358,005,403	342,230,585	378,103,185
Utang Bank dan Lembaga				
Keuangan Lain	22, 36, 37	203,647,913	269,096,398	290,958,931
Liabilitas Imbalan Kerja	23	32,539,558	36,606,782	42,254,383
Total Liabilitas Jangka Panjang		597,626,084	648,081,896	716,349,189
TOTAL LIABILITAS		909,097,244	1,024,438,867	1,342,013,690
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba		338,808,643	268,228,450	313,224,993
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	26	26,148,330	26,148,330	26,281,566
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(39,216)	--
Penghasilan Komprehensif Lain		99,880,611	79,489,283	73,502,853
Subtotal		989,989,247	899,019,536	938,202,101
Kepentingan Non-pengendali	27	(68,645,368)	(63,657,257)	(45,191,089)
TOTAL EKUITAS		921,343,879	835,362,279	893,011,012
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,830,441,123	1,859,801,146	2,235,024,702

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 ¹⁾ Rp	
PENDAPATAN	28	1,256,221,358	1,321,828,564	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(1,060,096,423)	(1,134,310,067)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		196,124,935	187,518,497	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	31	27,210,122	4,675,536	Other Income
Beban Operasional	30	(95,625,845)	(95,366,482)	Operating Expenses
Beban Lain-lain	31	(18,674,587)	(66,767,798)	Other Expenses
LABA USAHA		109,034,625	30,059,753	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	32	(50,767,221)	(77,456,100)	Financial Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		58,267,404	(47,396,347)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c, 15.d	(41,298,540)	(35,718,800)	INCOME TAX EXPENSE
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		16,968,864	(83,115,147)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2,798,817	2,104,331	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		46,585,013	--	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(10,864,439)	(485,666)	Income Tax related to Items will not be Reclassified to Profit or Loss
Subtotal		38,519,391	1,618,665	Subtotal
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be Reclassified to Profit of Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		33,839,235	24,934,803	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		72,358,626	26,553,468	Other Comprehensive Income for the Years Net of Tax
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89,327,490	(56,561,679)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		20,470,196	(58,371,260)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		(3,501,332)	(24,743,887)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		16,968,864	(83,115,147)	TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		80,905,041	(41,149,126)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	27	8,422,449	(15,412,553)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89,327,490	(56,561,679)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	38	7.27	(20.74)	EARNING/(LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah

¹⁾ Telah direklasifikasi (Catatan 42)

¹⁾ Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity											Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity				
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Total						
					Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Surplus of Revaluation of Fixed Asset	Total							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	--	2,000,000	311,224,993	20,007,243	53,495,610	73,502,853	938,202,101	(45,191,089)	893,011,012	<i>Balance as of December 31, 2020</i>				
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	(133,236)	--	--	--	--	--	--	--	(133,236)	(3,195,960)	(3,329,196)	<i>Adjustment Non-controlling Interest</i>			
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.c	--	--	--	(39,216)	--	--	--	--	--	(39,216)	24,816	(14,400)	<i>Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary</i>			
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	11,687,836	--	(9,548,823)	(9,548,823)	2,139,013	117,529	2,256,542	<i>Transfer to Retained Earnings</i>				
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(56,684,379)	15,535,253	--	15,535,253	(41,149,126)	(15,412,553)	(56,561,679)	<i>Total Comprehensive Loss for the Year</i>				
Saldo per 31 Desember 2021	281,394,199	243,798,490	26,148,330	(39,216)	2,000,000	266,228,450	35,542,496	43,946,787	79,489,283	899,019,536	(63,657,257)	835,362,279	<i>Balance as of December 31, 2021</i>				
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(14,274,915)	(14,274,915)	<i>Adjustment Non-controlling Interest</i>				
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.c	--	--	--	(1,810)	--	--	--	--	--	(1,810)	1,456	(354)	<i>Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary</i>			
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	47,954,812	--	(37,888,332)	(37,888,332)	10,066,480	862,899	10,929,379	<i>Transfer to Retained Earnings</i>				
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	22,625,381	26,580,565	31,699,095	58,279,660	80,905,041	8,422,449	89,327,490	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>				
Saldo per 31 Desember 2022	281,394,199	243,798,490	26,148,330	(41,026)	2,000,000	336,808,643	62,123,061	37,757,550	99,880,611	989,989,247	(68,645,368)	921,343,879	<i>Balance as of December 31, 2022</i>				

¹⁾ Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

¹⁾ Unappropriated Retained Earnings include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,309,016,306	1,333,195,783	Received from Customers
Pengembalian Pajak	11,479,917	25,488,243	Tax Refund
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(719,560,277)	(710,010,167)	Payments to Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(193,230,734)	(185,621,160)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(50,324,040)	(71,857,305)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	(38,817,961)	(42,834,323)	Income Tax Payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>318,563,211</u>	<u>348,361,071</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	70,309,564	19,025,505	Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(20,110,348)	(12,146,311)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan/(Penempatan) Deposito Berjangka	(5,094,194)	506,465	Disbursement/(Placement) of Time Deposits
Pembelian Aset Takberwujud	(10,363)	(3,186)	Acquisition of Intangible Assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>45,094,659</u>	<u>7,382,473</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	--	383,510,175	Received of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(143,771,982)	(105,272,113)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	(68,090,526)	(515,514,893)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(7,265,735)	(175,677,775)	Payment of Loan to Third Party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(219,128,243)</u>	<u>(412,954,606)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	144,529,627	(57,211,062)	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	3,134,668	188,268	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	157,243,101	214,265,895	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>304,907,396</u>	<u>157,243,101</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Additional information of cash flow presented in Catatan 41.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 183 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 28 Juni 2022, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agus Suhartono
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi
Komisaris	:	Amelia Kurniawan

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance with Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, regarding the changes of purposes and objectives and business activities of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 dated September 8, 2020.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 183 dated June 28, 2022, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

		Directors
		President Director
		Director
		Director
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi
Direktur	:	Lina
Direktur	:	Sony Sutanto

Berdasarkan Akta No. 214 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Juni 2021, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 214 dated June 29, 2021, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

		Board of Commissioners
		President Commissioner
		Independent Commissioner
Komisaris Utama	:	Agus Suhartono
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi
Komisaris	:	Amelia Kurniawan

Direksi

		Directors
		President Director
		Director
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi
Direktur	:	Lina
Direktur	:	Yulianto H. Pramono
Direktur	:	Sony Sutanto

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Komite Audit

		Audit Committee
		Chairman
		Member
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto
Anggota	:	Henry Djaja Karim
Anggota	:	Jhon Wery

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Lina.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated December 14, 2021, the Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Lina.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 683 dan 718 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) has 683 and 718 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Percentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination				
				2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp			
Dikonsolidasi/Consolidated										
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership										
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa <i>Handling</i> dan <i>Stevedoring</i> <i>Kontainer/Handling and Stevedoring Container Services</i>	2004	99.99	99.99	200,305,297	279,283,689			
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ <i>Loading and Unloading Goods</i>	1986	83.34	83.34	548,952,974	553,712,045			
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service</i>	2010	100.00	99.99	895,235,805	917,873,961			
Dikonsolidasi/Consolidated										
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through										
PT Parvi Indah Persada										
PT Indoport Terminal and Operator River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Tidak Aktif/Dormant Penyerahan Saham pada Perusahaan Lain/ <i>Investment in Other Company</i>	2011 2015	99.67 100.00	99.98 100.00	434,450 553,882,249	5,175,850 484,220,122			
Port Equipment Pte. Ltd.	Singapore	Tidak Aktif/Dormant	2016	100.00	100.00	--	--			
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through										
River Ports Investments Pte. Ltd.										
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ <i>Terminal Operation</i>	2014	99.99	99.99	419,728,926	429,661,272			
Port Solution Co., Ltd.	Thailand	Transportasi Laut/ <i>Sea Transport</i>	2016	30.00	30.00	120,239,899	121,449,780			

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding concerning changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Inggrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011.

Anggaran Dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 280 tanggal 30 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0013130.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 1 Maret 2023.

Indoport telah berhenti beroperasi sejak Maret 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 226 dated Desember 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. This amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011.

Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 280, dated December 30, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-0013130.AH.01.02.Tahun 2023, dated March 1, 2023.

Indoport has stopped its operation since March 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore berdasarkan Companies Act (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

Pada tanggal 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore berdasarkan Companies Act (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Berdasarkan surat No. 201613964D tanggal 7 Februari 2022 dari Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore, PE telah dikeluarkan dari daftar perusahaan di Singapura.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan Share Transfer Instrument tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI. Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.

On December 17, 2015, it's capital was increased by USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with PE's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Based on the Notice of Resolution for Reduction of Capital Information on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Based on letter No. 201613964D dated February 7, 2022 from Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore, PE has been struck off from the register of companies in Singapore.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on Share Transfer Instrument dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI. RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada tanggal 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicet substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) Derecognizes the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity an employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2022 Rp	2021 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731.00	14,269.01	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,659.08	10,533.77	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	454.53	427.99	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 as follows (in full amount):

	2022 Rp		
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731.00	14,269.01	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,659.08	10,533.77	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	454.53	427.99	Thailand Baht (THB)

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI);*
- 3) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- 2) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- 3) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:*
 - *The amount of the loss allowance and*
 - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- 4) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihian kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture and Fixtures
<i>Container Handling</i>	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Konsesi Pelabuhan Terminal			Concession Port Container Terminals
Petikemas			Concession Right
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Concession Crane Operation
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Softwares
Perangkat Lunak	5	20%	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.I. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Goodwill

Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi asset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari asset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas asset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan asset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substansi substutif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Group memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Group mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaianya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan incentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas asset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat asset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- For which separate financial information is available.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdugung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasi seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan nilai goodwill

Untuk menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of Inventories

Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growthrate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas/Cash

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*
Rupiah
Baht Thailand/*Thailand Baht*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar*
Subtotal

	2022	2021
	Rp	Rp
	747,093	1,110,321
Rupiah	177,861	278,522
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>	9,061	8,504
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,524	3,196
Subtotal	937,539	1,400,543

Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties

Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91,698,736	3,612,427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82,634,549	48,747,926
PT DBS Indonesia	39,686,241	13,525,401
PT Bank Permata Tbk	8,873,043	40,013,522
PT Bank Central Asia Tbk	2,083,475	3,517,478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	460,635	2,422,054
PT Bank OCBC NISP Tbk	263,950	166,234
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,606	4,066
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
Krungthai Bank	8,295,711	4,916,400
PT Bank Permata Tbk	5,021,416	16,974,838
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	897,347	700,000
PT DBS Indonesia	638,827	5,294,506
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	153,110	139,351
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	12,144	11,001

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Baht Thailand/Thailand Baht		
Krungthai Bank	5,636,527	458,192
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	4,877,444	2,745,100
Dolar Singapura/Singapore Dollar		
DBS Singapore	727,905	589,353
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,191	4,709
Subtotal	<u>251,969,857</u>	<u>143,842,558</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,000,000	12,000,000
PT DBS Indonesia	5,000,000	--
Subtotal	<u>52,000,000</u>	<u>12,000,000</u>
Total	<u>304,907,396</u>	<u>157,243,101</u>
Tingkat Bunga/Interest Rates	2.15% - 2.45%	3.25%
Jangka Waktu/Maturity Period	1-3 Bulan/Months	1 Bulan/Month

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldoanya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 16).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP, a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 16).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2022 Rp	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	4,150,908	3,758,456
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	513,941
Total	<u>4,150,908</u>	<u>4,272,397</u>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,1% dengan jangka waktu 1 (satu) bulan yang diperpanjang secara auto roll-over (Catatan 22).

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits in PT Bank Permata Tbk is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.1% with a period of 1 (one) month which is extended on an auto roll-over basis, respectively (Note 22).

Pada 31 Desember 2021, deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

As of December 31, 2021, time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for the bank guarantee facility related to project with PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp
PT Salam Pacific Indonesia Lines	13,098,346	83,644,127
PT Evergreen Marine Indonesia	11,061,895	15,400,610
PT Transindo Interdwipantara	9,950,689	9,950,686
Ocean Network Express Pte Ltd	4,557,489	7,413,322
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	247,262	22,549,215
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/Others (below Rp 6,000,000)	28,785,587	26,856,381
Sub Total	<u>67,701,268</u>	<u>165,814,341</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(1,879,398)	(1,642,063)
Total	<u>65,821,870</u>	<u>164,172,278</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	60,096,975	131,087,274
Baht Thailand/Thailand Baht	5,726,411	7,038,263
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	1,877,882	27,688,804
Subtotal	<u>67,701,268</u>	<u>165,814,341</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(1,879,398)	(1,642,063)
Total	<u>65,821,870</u>	<u>164,172,278</u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not yet Due	48,542,338	129,789,775
Sudah Jatuh Tempo/Overdue		
1 - 3 Bulan/Months	7,061,707	20,920,967
4 - 6 Bulan/Months	2,146,534	5,174,330
> 6 Bulan/Months	9,950,689	9,929,269
Subtotal	<u>67,701,268</u>	<u>165,814,341</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(1,879,398)	(1,642,063)
Total	<u>65,821,870</u>	<u>164,172,278</u>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(1,642,063)	(873,071)	<i>Beginning Balance</i>
Selisih Kurs	(170,700)	(366)	<i>Foreign Exchange</i>
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	<u>(66,635)</u>	<u>(768,626)</u>	<i>Impairment during the Current Year</i>
Saldo Akhir	<u>(1,879,398)</u>	<u>(1,642,063)</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lain

7. Other Current Financial Assets

Pihak Ketiga/Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp
Saigon International Terminals Vietnam Limited	27,803,190	--
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7,592,636	11,012,875
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/Others (below Rp 6,000,000)	<u>7,035,302</u>	<u>6,506,000</u>
Total	<u>42,431,128</u>	<u>17,518,875</u>

Aset keuangan lancar lain kepada Saigon International Terminals Vietnam Limited (SIT); pihak ketiga, merupakan transaksi penjualan alat pelabuhan antara PS dengan SIT sesuai dengan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2022.

Other current financial assets to Saigon International Terminals Vietnam Limited (SIT); a third party, is a sale transaction of port equipment between PS with SIT according to agreement dated August 24, 2022.

8. Persediaan

8. Inventories

	2022 Rp	2021 Rp	
Alat Pelabuhan dan Persediaan dalam Proses	62,263,880	113,174,407	<i>Port Equipments and Work in Process</i>
Mesin dan Suku Cadang	30,363,772	18,491,400	<i>Engines and Spare Parts</i>
Bahan Bakar dan Consumables	29,330,878	26,106,280	<i>Fuels and Consumables</i>
Lain-lain	<u>101,342</u>	<u>238,660</u>	<i>Others</i>
Subtotal	<u>122,059,872</u>	<u>158,010,747</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(11,777,708)	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Total	<u>122,059,872</u>	<u>146,233,039</u>	<i>Total</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(11,777,708)	--	<i>Beginning Balance</i>
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	--	(11,777,708)	<i>Impairment during the Current Year</i>
Pemulihan	<u>11,777,708</u>	<u>--</u>	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	--	(11,777,708)	<i>Ending Balance</i>

Pada 2022, Grup telah menjual persediaan yang dicadangkan penurunan nilainya. Pada 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

In 2022, the Group sold the impaired inventory. As of December 31, 2022, the Group's management believes that the allowance for impairment of inventories is no necessary.

Pada 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penjualan persediaan tersebut.

As of December 31, 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses which might arise from the sales of inventories.

9. Biaya Dibayar Dimuka

9. Prepaid Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Asuransi	5,032,396	5,326,591	<i>Insurance</i>
Lisensi Perangkat Lunak	826,582	659,477	<i>Software Licences</i>
Biaya Pelayanan	215,820	232,201	<i>Service Charge</i>
Lain-lain	<u>857,716</u>	<u>600,220</u>	<i>Others</i>
Total	6,932,514	6,818,489	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Operasional	418,869	815,887	<i>Operational</i>
Pembelian	22,920	1,541,590	<i>Purchase</i>
Lain-lain	<u>407,576</u>	<u>359,500</u>	<i>Others</i>
Total	849,365	2,716,977	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan, dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service, and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments related to project.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2022								Acquisition Costs Direct Ownership	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase of Fair Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan										
Kepemilikan Sendiri										
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Land	
Kendaraan	20,733,878	6,413,881	4,080,928	1,751,018	--	--	331,766	25,149,615	Vehicles	
Gedung	18,412,752	257,143	--	--	--	--	71,809	18,741,704	Building	
Perlengkapan EDP	19,619,443	2,925,647	955,845	--	--	--	194,716	21,783,961	EDP Equipment	
Perabot Kantor	7,009,047	167,778	747,805	--	--	--	186,891	6,615,911	Office Equipment	
<i>Container Handling</i>	1,001,819,996	1,255,675	79,238,085	(3,170,347)	(176,373,131)	46,323,271	25,597,498	816,214,877	Container Handling	
Kapal	13,167,638	--	14,040,075	--	--	--	872,437	--	Barge	
Peralatan Lapangan	43,784,042	1,632,296	6,558,694	4,212,148	--	--	3,908,244	46,978,036	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets	
Kendaraan	5,592,208	--	193,195	(1,751,018)	--	--	--	3,647,995	Vehicles	
Perabot Kantor	148,669	--	--	--	--	--	9,853	158,522	Office Equipment	
<i>Container Handling</i>	--	5,300,000	--	--	(496,875)	746,575	--	5,549,700	Container Handling	
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets	
Lapangan Terminal	385,665,141	135,410,601	89,469,591	--	--	--	19,624,804	451,230,955	Terminal Yard	
Gedung	1,826,348	--	--	--	--	--	--	1,826,348	Building	
Aset dalam Konstruksi									Asset under Construction	
<i>Container Handling</i>	--	5,584,615	--	--	--	--	--	5,584,615	Container Handling	
Peralatan Lapangan	56,031,657	1,078,313	--	(1,041,801)	--	--	3,712,447	59,780,616	Site Equipment	
Subtotal	1,575,925,135	160,025,949	195,284,218	--	(176,870,006)	47,069,846	54,510,465	1,465,377,171	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan										
Kepemilikan Sendiri									Accumulated Depreciations Direct Ownership	
Kendaraan	13,432,196	2,212,429	3,373,803	437,755	--	--	328,087	13,036,664	Vehicles	
Gedung	9,348,068	1,293,751	--	--	--	--	63,442	10,705,261	Building	
Perlengkapan EDP	17,230,787	1,921,576	955,845	--	--	--	194,140	18,390,658	EDP Equipment	
Perabot Kantor	6,195,135	301,605	708,461	--	--	--	176,853	5,965,132	Office Equipment	
<i>Container Handling</i>	287,994,789	89,059,229	40,522,726	--	(176,373,131)	--	10,417,972	170,576,133	Container Handling	
Kapal	1,400,945	--	1,493,769	--	--	--	92,824	--	Barge	
Peralatan Lapangan	40,166,778	1,916,536	6,096,848	--	--	--	3,746,941	39,733,407	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets	
Kendaraan	317,631	686,952	40,249	(437,755)	--	--	--	526,579	Vehicles	
Perabot Kantor	9,289	36,939	--	--	--	--	3,309	49,537	Office Equipment	
<i>Container Handling</i>	--	496,875	--	--	(496,875)	--	--	--	Container Handling	
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets	
Lapangan Terminal	71,259,778	146,398,582	89,469,591	--	--	--	2,719,704	130,908,473	Terminal Yard	
Gedung	304,391	608,783	--	--	--	--	--	913,174	Building	
Subtotal	447,659,787	244,933,257	142,661,292	--	(176,870,006)	--	17,743,272	390,805,018	Subtotal	
Nilai Tercatat	1,128,265,348							1,074,572,153	Carrying Value	
2021										
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		Acquisition Costs Direct Ownership	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan										
Kepemilikan Sendiri										
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Land	
Kendaraan	19,713,288	2,549,682	1,384,039	--	(145,053)	20,733,878			Vehicles	
Gedung	18,393,560	112,073	--	--	(92,881)	18,412,752			Building	
Perlengkapan EDP	19,619,830	414,402	115,657	--	(299,132)	19,619,443			EDP Equipment	
Perabot Kantor	6,743,430	327,680	--	--	(62,063)	7,009,047			Office Equipment	
<i>Container Handling</i>	1,041,296,539	6,851,503	26,200,190	--	(20,127,856)	1,001,819,996			Container Handling	
Kapal	14,490,913	--	--	(14,126)	(1,309,149)	13,167,638			Barge	
Peralatan Lapangan	44,585,440	1,608,145	1,092,906	14,126	(1,330,763)	43,784,042			Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan									Finance Lease Assets	
Kendaraan	2,134,908	3,457,300	--	--	--	--	5,592,208		Vehicles	
Perabot Kantor	--	148,669	--	--	--	--	148,669		Office Equipment	
<i>Container Handling</i>									Container Handling	
Aset Hak-guna									Right-of-use Assets	
Lapangan Terminal	459,296,838	96,063,703	140,278,731	--	(29,416,669)	385,665,141			Terminal Yard	
Gedung	941,851	1,826,348	941,851	--	--	--	1,826,348		Building	
Subtotal	61,285,520	282,826	--	--	(5,536,689)	56,031,657			Asset under Construction	
Subtotal	1,690,616,433	113,642,331	170,013,374	--	(58,320,255)	1,575,925,135			Site Equipment	
Nilai Tercatat	1,128,265,348								Subtotal	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan Sendiri						
Kendaraan	12,397,728	2,320,254	1,142,712	--	(143,074)	13,432,196
Gedung	7,892,511	1,547,164	--	--	(91,607)	9,348,068
Perlengkapan EDP	15,435,636	2,189,765	115,553	--	(279,061)	17,230,787
Perabot Kantor	5,885,488	368,041	--	--	(58,394)	6,195,135
Container Handling	206,533,023	97,775,028	9,582,650	--	(6,730,612)	287,994,789
Kapal	--	1,482,061	--	(14,126)	(66,990)	1,400,945
Peralatan Lapangan	40,156,794	2,185,164	1,089,810	14,126	(1,099,496)	40,166,778
Aset Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	6,011	311,620	--	--	--	317,631
Perabot Kantor	--	9,317	--	--	(28)	9,289
Aset Hak-guna						
Lapangan Terminal	99,012,039	114,471,507	140,278,731	--	(1,945,037)	71,259,778
Gedung	627,901	618,341	941,851	--	--	304,391
Subtotal	387,947,131	223,278,262	153,151,307	--	(10,414,299)	447,659,787
Nilai Tercatat	1,302,669,302					1,128,265,348

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	241,505,123	219,034,882	<i>Direct Expenses (Note 29)</i>
Beban Operasional (Catatan 30)	3,428,134	4,243,380	<i>Operating Expenses (Note 30)</i>
Total	244,933,257	223,278,262	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Harga Jual	74,175,751	19,025,505	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	(52,520,308)	(16,862,067)	<i>Carrying Value</i>
Keuntungan	21,655,443	2,163,438	Gain

Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 97.006 yang dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (Catatan 31).

The Group wrote-off its fixed assets with book value amounting to Rp 97,006 recorded in other expense for the year ended December 31, 2022 (Note 31).

Pada 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.054.098, USD 19.000.000 dan THB 587.020.321.

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 9,054,098, USD 19,000,000 and THB 587,020,321.

Pada 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.553.100, USD 23.000.000, dan THB 664.687.038.

As of December 31, 2021, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,553,100, USD 23,000,000, and THB 664,687,038.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, *container handling* yang dimiliki oleh PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2022 and 2021, container handling owned by PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Pada 31 Desember 2021, sebagian *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2021, some of the container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	43,946,787	53,495,610	<i>Beginning Balance</i>
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan setelah Dikurangi Pajak	31,699,095	--	<i>Surplus Revaluation during the Year after Tax</i>
Transfer ke Saldo Laba	<u>(37,888,332)</u>	<u>(9,548,823)</u>	<i>Transfer to Retained Earnings</i>
Saldo Akhir	37,757,550	43,946,787	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada 31 Desember 2022, aset dalam konstruksi Grup merupakan peralatan lapangan dengan persentase penyelesaian sekitar 50%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2023. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2022, construction in progress of the Group represents site equipment with percentage of completion approximately equal to 50%. Estimated completions of the assets are in 2023. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

Pada 2022, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00353/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 395.676.600. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 96.374.421.

In 2022, PBMA reevaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00353/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 395,676,600. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 96,374,421.

Pada 2022, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00355/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 49.971.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 38.155.772.

In 2022, MAL reevaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00355/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 49,971,200. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 38,155,772.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2022, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00354/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 79.430.800. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 42.339.813.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah pendekatan biaya. Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada di luar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*; dan
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

12. Aset Takberwujud

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2022, PIP revalues its fixed assets - container handling based on Report No. 00354/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 79,430,800. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 42,339,813.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost approach. The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- The Independent Appraisal Services Office Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;
- The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;
- If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling; and
- The object being assessed is assumed to be operating optimally.

12. Intangible Assets

	2022					<i>Acquisition Costs</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Konsesi Pelabuhan Terminal						<i>Concession Port Container Terminals</i>
Petikemas						
Hak Konsesi	277,690,130	--	101,671,696	--	176,018,434	<i>Concession Right</i>
Hak Tanah	12,501,500	--	9,504,262	--	2,997,238	<i>Land Right</i>
Hak Bangunan	24,455,298	--	19,464,501	--	4,990,797	<i>Building Right</i>
Konsesi Pengoperasian Crane	42,622,545	--	--	4,367,085	46,989,630	<i>Concession Crane Operation</i>
Perangkat Lunak	518,850	10,363	--	34,350	563,563	<i>Softwares</i>
Subtotal	357,788,323	10,363	130,640,459	4,401,435	231,559,662	<i>Subtotal</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					<i>Accumulated Amortizations Concession Port Container Terminals</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Amortisasi						
Konsesi Pelabuhan Terminal						
Petikemas						
Hak Konsesi	154,477,216	8,800,920	101,671,696	--	61,606,440	<i>Concession Right</i>
Hak Tanah	11,109,307	455,556	9,504,262	--	2,060,601	<i>Land Right</i>
Hak Bangunan	22,639,369	631,198	19,464,501	--	3,806,066	<i>Building Right</i>
Konsesi Pengoperasian Crane	42,622,545	--	--	4,367,085	46,989,630	<i>Concession Crane Operation</i>
Perangkat Lunak	502,626	10,780	--	34,080	547,486	<i>Softwares</i>
Subtotal	231,351,063	9,898,454	130,640,459	4,401,165	115,010,223	<i>Subtotal</i>
Nilai Tercatat	126,437,260				116,549,439	<i>Carrying Value</i>
	2021					<i>Acquisition Costs Concession Port Container Terminals</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Konsesi Pelabuhan Terminal						
Petikemas						
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	<i>Concession Right</i>
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	<i>Land Right</i>
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	<i>Building Right</i>
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	--	489,894	42,622,545	<i>Concession Crane Operation</i>
Perangkat Lunak	566,880	3,186	--	(51,216)	518,850	<i>Softwares</i>
Subtotal	357,346,459	3,186	--	438,678	357,788,323	<i>Subtotal</i>
Akumulasi Amortisasi						
Konsesi Pelabuhan Terminal						
Petikemas						
Hak Konsesi	142,130,996	12,346,220	--	--	154,477,216	<i>Concession Right</i>
Hak Tanah	9,763,848	1,345,459	--	--	11,109,307	<i>Land Right</i>
Hak Bangunan	20,935,245	1,704,124	--	--	22,639,369	<i>Building Right</i>
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	--	489,894	42,622,545	<i>Concession Crane Operation</i>
Perangkat Lunak	530,503	20,996	--	(48,873)	502,626	<i>Softwares</i>
Subtotal	215,493,243	15,416,799	--	441,021	231,351,063	<i>Subtotal</i>
Nilai Tercatat	141,853,216				126,437,260	<i>Carrying Value</i>

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi MAL dan PBMA (Catatan 35.a dan 35.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.898.454 dan Rp 15.416.799 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

Intangible assets represent costs related to concession in MAL and PBMA (Note 35.a and 35.b).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 9,898,454 and Rp 15,416,799, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lain

13. Other Non-Current Financial Assets

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	--	4,787,352
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/Others (below Rp 6,000,000)	472,370	428,470
Total	472,370	5,215,822

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight sebesar USD 1.214.699 (setara dengan Rp 15.110.858). Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Mutasi untuk saldo Knight adalah sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds to Knight amounting to USD 1,214,699 (equivalent with Rp 15,110,858). The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

Changes in Knight balance are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	4,787,352	--	(4,814,192)	26,840		--

Nama Entitas/ Name of Entity	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	9,464,673	--	(4,811,185)	133,864		4,787,352

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2022		2021		
	Rp		Rp		
Deposito yang Dijaminkan					Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	14,056,844		11,891,161		United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--		8,450,000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank yang Dibatasi Penggunaannya					Restricted Cash in Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,500,000		--		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang Jaminan Sewa dan Biaya Utilitas	1,034,918		1,034,918		Rent and Utility Cost Security Deposits
Lain-lain	107,285		99,484		Others
Total	26,699,047		21,475,563		Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, deposito masing-masing sebesar THB 31.037.025 dan THB 27.994.845 atau masing-masing setara dengan Rp 14.056.844 dan Rp 11.891.161 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito ini memiliki tingkat bunga sebesar 0,1% - 0,45% per tahun dengan jangka waktu 3 - 12 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposit amounting to THB 31,037,025 and THB 27,994,845, respectively or equivalent to Rp 14,056,844 and Rp 11,891,161, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. This deposit has interest rate of 0.1% - 0.45% per annum with 3 - 12 months period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekening dan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai. Deposito ini memiliki tingkat bunga sebesar 2,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Accounts and time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased from PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs. This deposit has interest rate of 2.25% per annum with 12 months period.

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2022	10,514,481	--	Article 28A Year 2022
Pasal 28A Tahun 2021	7,663,394	7,264,250	Article 28A Year 2021
Pasal 28A Tahun 2020	951,851	13,225,825	Article 28A Year 2020
Pasal 28A Tahun 2019	--	1,358,438	Article 28A Year 2019
Pajak Pertambahan Nilai	1,490,817	6,903,983	Value Added Tax
Total	20,620,543	28,752,496	Total

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

Pada 2022, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2020 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 82.230, Rp 66.356 dan Rp 16.605.

Pada 2022, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 1.241.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 2022, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 6.753.396. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 6.586.964 pada 1 September 2022.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 36.054 dan Rp 621.516.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp 43.625.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

In 2022, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2020 amounting to Rp 82,230, Rp 66,356 and Rp 16,605, respectively.

In 2022, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes for year 2020 amounting to Rp 1,241.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2022.

In 2022, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2020 amounting to Rp 6,753,396. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 6,586,964 on September 1, 2022.

In 2021, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 36,054 and Rp 621,516, respectively.

In 2021, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes for year 2019 amounting to Rp 43,625.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 7.701.942. ADP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 7.036.800 pada 19 Juli 2021.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 2022, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2020 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 50.821, Rp 9.777 dan Rp 49.096.

Pada 2022, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 1.256.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 2022, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar USD 348.437 (setara dengan Rp 5.023.765). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 4.892.953 pada 19 Mei 2022.

Pada 2021, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 18.882, Rp 153.219 dan Rp 46.434.

Pada 2021, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 2.342 dan Rp 535.781.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada 2021, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD 1.343.130 (setara dengan Rp 19.208.102). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 18.451.443 pada 27 Juli 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

All the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2021.

In 2021, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to Rp 7,701,942. ADP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 7,036,800 on July 19, 2021.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

In 2022, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2020 amounting to Rp 50,821, Rp 9,777 and Rp 49,096, respectively.

In 2022, PIP received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 23 for year 2020 amounting to Rp 1,256.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2022.

In 2022, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2020 amounting to USD 348,437 (equivalent with Rp 5,023,765). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 4,892,953 on May 19, 2022.

In 2021, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 18,882, Rp 153,219 and Rp 46,434, respectively.

In 2021, PIP received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 2,342 and Rp 535,781, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2021.

In 2021, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to USD 1,343,130 (equivalent with Rp 19,208,102). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 18,451,443 on July 27, 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	21,605	21,605	Article 4 (2)
Pasal 21	300,011	352,453	Article 21
Pasal 23	14,511	765	Article 23
Pasal 29	4,634	51,731	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	64,902	79,991	Value Added Tax
Subtotal	<u>405,663</u>	<u>506,545</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,175,642	1,175,984	Article 4 (2)
Pasal 21	2,967,777	1,252,953	Article 21
Pasal 23	3,372,080	5,776,803	Article 23
Pasal 25	653,968	1,013,813	Article 25
Pasal 29	10,389,839	3,143,733	Article 29
Subtotal	<u>18,559,306</u>	<u>12,363,286</u>	Subtotal
Total	<u>18,964,969</u>	<u>12,869,831</u>	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Pajak			<i>Consolidated Profit (Loss) before Tax</i>
Konsolidasian	58,267,404	(47,396,347)	<i>Elimination</i>
Eliminasi	213,858,433	481,008,308	<i>Subsidiaries' (Profit)/Loss before Tax</i>
(Laba)/Rugi sebelum Pajak Entitas Anak	(94,660,669)	26,745,171	<i>Profit before Tax - Parent Entity</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	<u>177,465,168</u>	<u>460,357,132</u>	
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Beban Penurunan Nilai	4,814,193	4,811,185	<i>Impairment Expenses</i>
Beban Imbalan Kerja	97,924	(74,936)	<i>Employee Benefit Expenses</i>
Beban Penyusutan	(88,791)	(59,274)	<i>Depreciation Expenses</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Beban Pajak	86,889	22,200	<i>Tax Expenses</i>
Pendapatan Dividen	(179,996,400)	(459,990,800)	<i>Dividend Income</i>
Lain-lain	(360,914)	(38,016)	<i>Others</i>
Subtotal	<u>(175,447,099)</u>	<u>(455,329,641)</u>	<i>Subtotal</i>
Estimasi Laba Kena Pajak			<i>Estimated Taxable Income</i>
Perusahaan	2,018,069	5,027,491	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>154,794,891</u>	<u>157,763,805</u>	<i>The Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>156,812,960</u>	<u>162,791,296</u>	<i>Subtotal</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Expenses</i>
Perusahaan	443,975	1,106,048	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>34,054,876</u>	<u>34,708,037</u>	<i>The Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>34,498,851</u>	<u>35,814,085</u>	<i>Subtotal</i>
Kurang/(Lebih) bayar Pajak Penghasilan			<i>Under/(Over) Payment Income Tax</i>
Perusahaan	4,634	51,731	<i>The Company</i>
Entitas Anak	10,389,839	3,143,733	<i>The Subsidiary</i>
Entitas Anak	<u>(10,514,481)</u>	<u>(7,264,250)</u>	<i>The Subsidiary</i>
Total	<u>(120,008)</u>	<u>(4,068,786)</u>	<i>Total</i>

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax (Benefit)/Expense

	2022			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kini	443,975	34,054,876	34,498,851	Current Tax Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	1,284,062	1,284,062	Total Current Tax Expense
Total Beban Pajak Kini	443,975	35,338,938	35,782,913	Deferred Tax Expense (Benefit)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(205,844)	5,721,471	5,515,627	Total Tax Expense
Total Beban Pajak	238,131	41,060,409	41,298,540	

	2021			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kini	1,106,048	34,708,037	35,814,085	Current Tax Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	1,623,952	1,623,952	Total Current Tax Expense
Total Beban Pajak Kini	1,106,048	36,331,989	37,438,037	Deferred Tax Expense (Benefit)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	1,962,200	(10,316,066)	(8,353,866)	Adjustment
Penyesuaian	--	6,634,629	6,634,629	
Total Beban Pajak	3,068,248	32,650,552	35,718,800	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges)</i> <i>to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Transfer ke Saldo Laba/ <i>Transfer to Retained Earnings</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						<i>The Company</i>
Beban Imbalan Kerja	137,129	19,599	(15,899)	--	--	140,829
Penyusutan	126,109	186,245	--	--	--	312,354
Entitas Anak						
PT Mustika Alam Lestari	3,609,901	(2,660,050)	(899,055)	2,241,510	--	2,292,306
PT Parvi Indah Persada	17,678,380	(2,494,321)	(2,054,002)	3,510,373	(4,139,383)	12,501,047
Aset Pajak Tangguhan	21,551,519	(4,948,527)	(2,968,956)	5,751,883	(4,139,383)	15,246,536
						Deferred Tax Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Transfer ke Saldo Laba/ <i>Transfer to Retained Earnings</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Entitas Anak							
PT PBM Adipurusa	(148,131)	(567,100)	(7,895,483)	5,177,504	--	(3,433,210)	<i>Deferred Tax Liabilities The Subsidiaries</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(148,131)	(567,100)	(7,895,483)	5,177,504	--	(3,433,210)	<i>PT PBM Adipurusa Deferred Tax Liabilities</i>
Total - Neto	21,403,388	(5,515,627)	(10,864,439)	10,929,387	(4,139,383)	11,813,326	<i>Total - Net</i>
	2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charges) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Transfer ke Saldo Laba/ <i>Transfer to Retained Earnings</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translations Adjustment</i>	2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan							
Beban Imbalan Kerja	180,692	(41,787)	(1,776)	--	--	--	137,129
Penyusutan	139,424	(13,315)	--	--	--	--	126,109
Penurunan Nilai	1,907,098	(1,907,098)	--	--	--	--	--
Entitas Anak							
PT Mustika Alam Lestari	93,922	(560,234)	(82,317)	509,068	3,649,462	--	3,609,901
PT Parvi Indah Persada	18,686,009	10,278,720	(287,728)	1,041,994	(13,979,435)	1,938,820	17,678,380
Aset Pajak Tangguhan	21,007,145	7,756,286	(371,821)	1,551,062	(10,329,973)	1,938,820	21,551,519
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak							
PT PBM Adipurusa	(5,032,690)	597,580	(113,845)	705,480	3,695,344	--	(148,131)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5,032,690)	597,580	(113,845)	705,480	3,695,344	--	(148,131)
Total - Neto	15,974,455	8,353,866	(485,666)	2,256,542	(6,634,629)	1,938,820	21,403,388

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

16. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 28 Mei 2023.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas *Omnibus RL* yang terdiri dari *Revolving Loan* (RL), *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC), dan *Post Import Financing* (PIF) dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar 5,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until May 28, 2023.

Loan provided to PIP are Omnibus RL Facility which consists of Revolving Loan (RL), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), and Post Import Financing (PIF) with maximum limit amounting to USD 5,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at 5.25%.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.
3. AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan USD 3.000.000 (setara dengan Rp 42.807.015).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense minimal of 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.*
3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and USD 3,000,000 (equivalent to Rp 42,807,015), respectively.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2,990,193	6,585,930
PT Bayu Sinergi Sakti	2,439,200	1,257,200
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1,887,370	1,758,245
Korin Co Ltd	--	32,319,675
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/Others (below Rp 1,000,000)	9,560,597	9,718,277
Total	16,877,360	51,639,327

18. Beban Akrual

18. Accrued Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Land Lease Contribution	12,107,812	10,731,622	<i>Land Lease Contribution</i>
Gaji dan Upah	8,763,043	990,359	<i>Salaries and Wages</i>
Proyek	7,566,202	32,369,495	<i>Project</i>
Bunga Pinjaman	451,172	559,506	<i>Loan Interest</i>
Lain-lain	10,747,429	10,434,929	<i>Others</i>
Total	39,635,658	55,085,911	Total

Land lease contribution merupakan tagihan yang akan dibayarkan kepada PT Multi Terminal Indonesia akibat kelebihan TEUs dari yang telah ditentukan dalam perjanjian sewa tanah pelabuhan.

Land lease contribution represents claim to be paid to PT Multi Terminal Indonesia due to excess of TEUs from that specified in the port land lease agreement.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain

19. Other Short Term Financial Liabilities

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Citadelle Capital HK Ltd	62,924,000	57,076,020
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	48,844,755	51,543,912
Lain-lain/Others	2,269,267	2,631,800
Total	114,038,022	111,251,732

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 15 Januari 2021, pinjaman PIP kepada Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 4.000.000 telah dinovasikan kepada Citadelle Capital HK Ltd dengan tingkat bunga 6%. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2023.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW mendapatkan pinjaman dari Terminal & Equipment Pte Ltd yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8%.

PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%.

Based on loan agreement dated January 15, 2021, PIP loan to Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 4,000,000 has been novated to Citadelle Capital HK Ltd with an interest rate of 6%. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until June 30, 2023.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW obtained a loan from Terminal & Equipment Pte Ltd which will due in 12 (twelve) months.

20. Utang Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease Payables

	2022	2021
	Rp	Rp
Siam Gas and Petrochemicals Public Co. Ltd.	360,788,676	342,772,492
PT Multi Terminal Indonesia	45,313,151	45,291,295
PT Mandiri Tunas Finance	3,191,098	--
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1,582,763	2,112,380
PT Adira Multifinance Tbk	1,171,685	2,669,948
PT Prima Bangun Investama	946,422	1,520,986
Fujifilm Business Innovation Co. Ltd.	89,682	114,680
PT Toyota Astra Financial Service	69,615	216,365
Subtotal	413,153,092	394,698,146

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
	Rp	Rp
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: <i>Current Portion</i>		
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	(6,734,850)	(4,402,916)
PT Multi Terminal Indonesia	(45,313,151)	(45,291,295)
PT Mandiri Tunas Finance	(1,315,020)	--
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(585,740)	(529,616)
PT Adira Multifinance Tbk	(477,602)	(1,498,264)
PT Prima Bangun Investama	(619,101)	(574,563)
Fujifilm Business Innovation Co Ltd	(32,610)	(30,578)
PT Toyota Astra Financial Service	(69,615)	(140,329)
Subtotal	<u>(55,147,689)</u>	<u>(52,467,561)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	<u>358,005,403</u>	<u>342,230,585</u>

21. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari Laem Chabang International Terminal Co Ltd dan PT Indo Kontainer Sarana. Saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 131.338 dan Rp 24.403.397.

21. Sales Advances

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from Laem Chabang International Terminal Co Ltd and PT Indo Kontainer Sarana. The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 131,338 and Rp 24,403,397, respectively.

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

22. Loans from Banks and Other Financial Institutions

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain/
Bank and Other Financial Institution Loans**

	2022	2021
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	270,703,160	330,703,160
PT Bank Permata Tbk	--	8,090,526

Dikurangi/Deduct:

Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i>	(1,755,000)	(1,755,000)
---------------------------------------	-------------	-------------

Ditambah/Add:

Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ <i>Accumulated Amortization of Borrowing Cost</i>	699,753	148,238
	<u>269,647,913</u>	<u>337,186,924</u>

Dikurangi: Bagian Lancar/Less: *Current Portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(66,000,000)	(60,000,000)
PT Bank Permata Tbk	--	(8,090,526)
Subtotal	(66,000,000)	(68,090,526)
Bagian Tidak Lancar/Non Current Portion	203,647,913	269,096,398

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai peminjam dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Fasilitas *Tranche 1* sebesar Rp 186.000.000; dan
- b. Fasilitas *Tranche 2* sebesar Rp 155.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga 7,5% per tahun dengan cicilan bulanan sampai dengan September 2026.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
- c. Laba bersih positif; dan
- d. Total *Bank Debt* dibagi *EBITDA* maksimum:
 - (i) Tahun 2021 : 4,5x;
 - (ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
 - (iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, PBMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- b. Memindah tanggalkan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- c. Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis;
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
- g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Tranche 1 Facility amounting to Rp 186,000,000; and*
- b. *Tranche 2 Facility amounting to Rp 155,000,000.*

The loan has interest rate of 7.5% per annum with monthly instalments until September 2026.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio minimum 1x;*
- b. *Debt to Equity Ratio maximum 3x;*
- c. *Positive net income; and*
- d. *Total Bank Debt divided by EBITDA should be maximum:*
 - (i) *Year 2021 : 4.5x;*
 - (ii) *Year 2022 : 3.5x; and*
 - (iii) *Year 2023 - 2026 : 2.5x.*

As of December 31, 2022 and 2021, PBMA is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Borrower agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Borrower shall not do the following:

- a. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;*
- b. *Transfer and/or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;*
- c. *Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;*
- d. *Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the Bank;*
- e. *Conduct transactions with other parties outside normal business practice;*
- f. *Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;*
- g. *Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;*
- h. *Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the Bank;*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
- j. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar debitur kepada Bank; dan
- k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Peralatan Pelabuhan; dan
2. Corporate Guarantee dari Perusahaan.

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 270.703.160 dan Rp 330.703.160.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 60.000.000 dan Rp 10.000.000.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing* 2 dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
2. Container handling yang dimiliki PIP senilai USD 4.500.000 (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2021, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2021, dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.090.526 (setara dengan USD 567.000).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;
- j. Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the Bank; and
- k. Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.

These facilities are collateralized by:

1. Fiducia Security over Port Equipment; and
2. Corporate Guarantee from the Company.

Balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 270,703,160 and Rp 330,703,160, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 60,000,000 and Rp 10,000,000, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 5.75% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);
2. Container handling owned by PIP amounted to USD 4,500,000 (Note 11).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.

As of December 31, 2021, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2021, and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp 8,090,526 (equivalent to USD 567,000), respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 567.000 (setara dengan Rp 8.090.526) dan USD 600.000 (setara dengan Rp 8.463.000).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2022.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Payments for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 567,000 (equivalent to Rp 8,090,526) and USD 600,000 (equivalent to Rp 8,463,000), respectively.

This loan facility has been paid in November 2022.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2023 dan 7 Maret 2022.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 683 dan 718 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

23. Employee Benefits Liabilities

The Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated February 7, 2023 and March 7, 2022.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31, 2022 and 2021 are 683 and 718, permanent employees, respectively.

Following are assumptions:

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	<i>Mortality Table</i>
Estimasi Kenaikan Gaji			<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Dimasa Datang	8% per Tahun/per Annum	8% per Tahun/per Annum	
Tingkat Diskonto	6.8%-7.4% per Tahun/per Annum	6.3%-7.6% per Tahun/per Annum	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/Multiplied TMI 4	10% Dikalikan/Multiplied TMI 4	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/per Annum	5% per Tahun/per Annum	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	100% pada Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	<i>Retirement Rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	32,539,558	36,606,782	<i>Present Value of Liabilities Employee Benefits</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	32,539,558	36,606,782	<i>Liabilities at the End of Year</i>

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,994,866	5,678,303	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	2,029,510	2,116,758	<i>Interest Cost</i>
Biaya Terminasi	1,073,748	830,625	<i>Termination Cost</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	(721,502)	(8,041,926)	Adjustment for Past Services Cost
Dampak atas Perubahan			Impact of Changes in
Metode Atribusi	(4,218,912)	--	Attribution Method
Beban Manfaat Kesejahteraan			Employee Benefits Expense
Karyawan yang Diakui pada			Recognized on the
Tahun Berjalan	3,157,710	583,760	Current Year

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	36,606,782	42,254,383	<i>Liabilities at Beginning of Years</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan			<i>Employee Benefits Expense</i>
Karyawan yang Diakui pada			<i>Recognized on the</i>
Tahun Berjalan	3,157,710	583,760	<i>Current Years</i>
Pembayaran Manfaat	(4,532,828)	(3,788,918)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,798,817)	(2,104,331)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs	106,711	(338,112)	<i>Foreign Exchange</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	32,539,558	36,606,782	Liabilities at the End of Year

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Keuntungan Aktuaria dari:			<i>Actuarial Gain related:</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	(715,199)	(826,036)	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Pengalaman	(2,083,618)	(1,278,295)	<i>Adjustment in Experience</i>
Total Penghasilan Komprehensif			Total Other Comprehensive
Lain	(2,798,817)	(2,104,331)	Income

Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko actuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2022		Present Value of Defined Benefit Obligation
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			
Imbalan Pasti			
Tingkat Diskonto	27,983,337	33,215,237	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	33,321,844	27,849,549	<i>Salary Increase Rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	<i>Defined Benefit</i>
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	27,925,429	38,737,889	25,092,365	

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total
			Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100.00	281,394,199

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

26. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

26. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	2022 dan/and 2021		Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
		Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %			
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Indoport Terminal and Operator	23-Apr-21	49.00	99.98	2,549,000	2,415,764	(133,236)
						26,148,330

27. Kepentingan Non-pengendali

27. Non-controlling Interest

	2022 Rp	2021 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	45,095,468	37,060,236
PT Mustika Alam Lestari	1,759	3,218
PT Parvi Indah Persada ^{*)}	(113,742,595)	(100,720,711)
Total	(68,645,368)	(63,657,257)
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	7,172,408	4,281,103
PT Mustika Alam Lestari	2,096	1,925
PT Parvi Indah Persada ^{*)}	1,247,945	(19,695,581)
Total	8,422,449	(15,412,553)

^{*)} Kepentingan non-pengendali PIP termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas-anaknya.

^{*)} Non-controlling interest of PIP include of non-controlling interest of its subsidiaries.

28. Pendapatan

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Stevedoring	699,519,043	698,683,708	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	336,204,693	296,952,460	Storage Yard Services
Penjualan Peralatan Pelabuhan	93,684,824	189,813,420	Port Equipment Sales
Servis Pemeliharaan	60,558,406	51,701,896	Maintenance Services
Barging Services	13,128,723	30,473,568	Barging Services
Operasi Terminal	12,750,713	9,219,335	Terminal Operation
Sewa Alat	3,098,916	6,084,915	Equipment Rent
Lain-lain	37,276,040	38,899,262	Others
Total	1,256,221,358	1,321,828,564	Total

29. Beban Langsung

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2022 Rp	2021 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	289,270,736	293,541,095	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penyusutan (Catatan 11)	241,505,123	219,034,882	Depreciation (Note 11)
Upah dan Gaji	138,823,389	134,291,317	Wages and Salary
Penjualan Peralatan Pelabuhan	118,800,476	231,579,467	Port Equipment Sales
Pergudangan dan Lapangan	84,353,610	84,379,213	Warehouse and Site
Listrik dan Bahan Bakar	71,260,036	46,361,268	Power and Fuel
Perbaikan dan Pemeliharaan	55,939,791	54,922,231	Repair and Maintenance
Barging Services	15,093,354	31,655,421	Barging Services
Sewa Peralatan	2,175,333	5,383,564	Equipment Hire
Lain-lain	42,874,575	33,161,609	Others
Total	1,060,096,423	1,134,310,067	Total

30. Beban Operasional

30. Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Upah dan Gaji	57,647,201	48,499,014	Wages and Salary
Amortisasi (Catatan 12)	9,898,454	15,416,799	Amortization (Note 12)
Beban Kantor	7,592,443	7,744,141	Office Expenses
Penyusutan (Catatan 11)	3,428,134	4,243,380	Depreciation (Notes 11)
Imbalan Kerja (Catatan 23)	3,273,283	2,402,668	Employee Benefits (Note 23)
Jasa Profesional	3,031,576	8,758,312	Professional Fee
Lain-lain	10,754,754	8,302,168	Other
Total	95,625,845	95,366,482	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Neto

31. Other Income/(Expenses) - Net

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lain-lain			
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)			
	21,655,443	2,163,438	<i>Other Income</i>
Penghasilan Bunga	2,403,594	1,570,253	<i>Gain on Sale of Fixed Asset</i>
Lain-lain	<u>3,151,085</u>	<u>941,845</u>	<i>(Note 11)</i>
Subtotal	<u>27,210,122</u>	<u>4,675,536</u>	<i>Interest Income</i>
Beban Lain-lain			
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	--	(11,813,163)	<i>Others</i>
Kerugian Selisih Kurs	(12,024,737)	(43,149,798)	<i>Subtotal</i>
Penurunan Nilai Investasi	(4,814,192)	(4,811,185)	
Beban Pajak	(1,769,023)	(5,413,841)	
Penurunan Nilai Piutang	(66,635)	(1,579,811)	
Subtotal	<u>(18,674,587)</u>	<u>(66,767,798)</u>	
Total	<u>8,535,535</u>	<u>(62,092,262)</u>	Total

32. Beban Keuangan

32. Financial Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Bunga			
	48,720,214	66,690,969	<i>Interest</i>
Provisi	1,407,748	9,041,617	<i>Provision</i>
Biaya Bank	<u>639,259</u>	<u>1,723,514</u>	<i>Bank Charges</i>
Total	<u>50,767,221</u>	<u>77,456,100</u>	Total

33. Informasi Segmen Operasi

33. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2022						
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Port Equipment Sales	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
HASIL							RESULT
Hasil Segmen	1,270,953,557	93,684,824	12,822,000	(121,239,023)	1,256,221,358		Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(1,036,480,522)	(118,800,476)	--	95,184,575	(1,060,096,423)		Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	30,038,778	1,731,567	177,166,281	(200,401,091)	8,535,535		Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(73,718,485)	(9,096,923)	(14,485,671)	1,675,234	(95,625,845)		Operating Expenses
Beban Keuangan	(53,054,124)	(8,516,122)	(118,847)	10,921,872	(50,767,221)		Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	<u>137,739,204</u>	<u>(40,997,130)</u>	<u>175,383,763</u>	<u>(213,858,433)</u>	<u>58,267,404</u>		Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(40,334,063)	(726,346)	(238,131)	--	(41,298,540)		Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	97,405,141	(41,723,476)	175,145,632	(213,858,433)	16,968,864		Profit for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	72,165,020	--	56,367	137,239	72,358,626		Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	<u>169,570,161</u>	<u>(41,723,476)</u>	<u>175,201,999</u>	<u>(213,721,194)</u>	<u>89,327,490</u>		Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATIONS
ASET							ASSETS
Aset Segmen	830,993,444	259,618,383	1,905,284,724	(1,165,455,428)	<u>1,830,441,123</u>		Segment Assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen	263,837,334	158,947,478	538,940,231	(52,627,799)	<u>909,097,244</u>		Segment Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					RESULT
	Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services</i>	Penjualan Peralatan Berat/ <i>Port Equipment Sales</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						
Hasil Segmen	1,243,215,026	189,813,420	12,822,000	(124,021,882)	1,321,828,564	<i>Segment Results</i>
Beban Pokok Pendapatan	(1,001,018,078)	(231,579,467)	--	98,287,478	(1,134,310,067)	<i>Cost of Revenues</i>
Pendapatan dan Beban						<i>Other Income and Expenses - Net</i>
Lainnya - Neto	(13,004,765)	(28,555,271)	460,357,687	(480,889,913)	(62,092,262)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Usaha	(62,184,020)	(20,011,549)	(14,849,386)	1,678,473	(95,366,482)	<i>Financial Expenses</i>
Beban Keuangan	(74,634,113)	(26,691,285)	(68,238)	23,937,536	(77,456,100)	<i>Loss before Tax</i>
Rugi sebelum Pajak	92,374,050	(117,024,152)	458,262,063	(481,008,308)	(47,396,347)	<i>Tax Expenses</i>
Beban Pajak Penghasilan	(30,600,332)	(2,050,220)	(3,068,248)	--	(35,718,800)	<i>Loss for the Current Year</i>
Rugi Tahun Berjalan	61,773,718	(119,074,372)	455,193,815	(481,008,308)	(83,115,147)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Komprehensif Lain	26,548,581	--	6,298	(1,411)	26,553,468	<i>Total Comprehensive Loss</i>
Total Rugi Komprehensif	88,322,299	(119,074,372)	455,200,113	(481,009,719)	(56,561,679)	
INFORMASI LAINNYA						
ASET						OTHER INFORMATIONS
Aset Segmen	835,248,811	431,400,762	1,659,246,729	(1,066,095,156)	1,859,801,146	ASSETS
LIABILITAS						
Liabilitas Segmen	409,374,944	352,939,556	470,116,682	(207,992,315)	1,024,438,867	LIABILITIES
						<i>Segment Liabilities</i>

34. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

34. Balance and Nature of Related Party Transactions

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,288,122	6,341,330	<i>Short Term Employee Benefit</i>

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktaskan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. HK.486/25/3/1/MTI-2022 tanggal 25 Maret 2022, MTI menyetujui untuk memperpanjang masa sewa tanah kepada MAL sampai dengan 13 April 2023 (Catatan 11).

35. Commitment and Significant Agreements

- a. *Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2004 until 2021.*

Based on Agreement No. HK.486/25/3/1/MTI-2022 dated March 25, 2022, MTI agreed to extend the land lease period to MAL until April 13, 2023 (Note 11).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer (BOT)* untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock (QCC)* dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 12).
- c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

36. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

36. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2022, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 674.120 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan Setara Kas	304,907,396	157,243,101	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka	4,150,908	4,272,397	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha	65,821,870	164,172,278	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lain	42,431,128	17,518,875	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	472,370	5,215,822	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Lain-lain	26,699,047	21,475,563	<i>Other Assets</i>
Total	444,482,719	369,898,036	<i>Total</i>

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2022 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 674,120, especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2022						Financial Assets	
	Tingkat Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>		Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan								
Kas dan Setara Kas	251,969,857	--	52,000,000	--	937,539	304,907,396	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	
Deposito Berjangka	--	--	4,150,908	--	--	4,150,908	<i>Time Deposits</i>	
Piutang Usaha	--	--	--	--	65,821,870	65,821,870	<i>Trade Receivables</i>	
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	42,431,128	42,431,128	<i>Other Current Financial Assets</i>	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	--	472,370	472,370	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>	
Aset Lain-lain	--	14,056,844	--	--	1,142,203	15,199,047	<i>Other Assets</i>	
Total Aset Keuangan	251,969,857	14,056,844	56,150,908		110,805,110	432,982,719	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan								
Utang Usaha	--	--	--	--	16,877,360	16,877,360	<i>Financial Liability</i>	
Beban Akrual	--	--	--	--	39,635,658	39,635,658	<i>Trade Payables</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	--	--	111,768,755	--	2,269,267	114,038,022	<i>Accrued Expenses</i>	
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	55,147,689	358,005,403	--	413,153,092	<i>Other Short Term Financial Liabilities</i>	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	66,000,000	203,647,913	--	--	--	269,647,913	<i>Finance Lease Payables</i>	
Total Liabilitas Keuangan	66,000,000	203,647,913	166,916,444	358,005,403	58,782,285	853,352,045	<i>Bank and Other Financial Institution Loans</i>	
Nilai Neto	185,969,857	(189,591,069)	(110,765,536)	(358,005,403)	52,022,825	(420,369,326)	Total Financial Liabilities	
							Net Value	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021						
	Tingkat Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>		Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>		Tanpa Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Rp	Rp	
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas	143,842,558	--	12,000,000	--	1,400,543	157,243,101	Financial Assets
Deposito Berjangka	--	--	4,272,397	--	--	4,272,397	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	--	164,172,278	164,172,278	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	17,518,875	17,518,875	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	--	5,215,822	5,215,822	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	20,341,161	--	--	1,134,402	21,475,563	Other Assets
Total Aset Keuangan	143,842,558	20,341,161	16,272,397	--	189,441,920	369,898,036	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							
Utang Usaha	--	--	--	--	51,639,327	51,639,327	Financial Liability
Beban Akrual	--	--	--	--	55,085,911	55,085,911	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	--	--	108,619,932	--	2,631,800	111,251,732	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	52,467,561	342,230,585	--	394,698,146	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	68,090,526	269,096,398	--	--	--	337,186,924	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	68,090,526	269,096,398	161,087,493	342,230,585	109,357,038	949,862,040	Bank and Other Financial Institution Loans
Nilai Neto	75,752,032	(248,755,237)	(144,815,096)	(342,230,585)	80,084,882	(579,964,004)	Total Financial Liabilities
							Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kenaikan 1%	(641,922)	(729,961)	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	641,922	729,961	<i>Decrease 1%</i>

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021:

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	304,907,396	304,907,396	157,243,101	157,243,101	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	4,150,908	4,150,908	4,272,397	4,272,397	Time Deposits
Piutang Usaha	67,701,268	65,821,870	165,814,341	164,172,278	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	47,989,016	42,431,128	22,731,400	17,518,875	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	20,696,031	472,370	18,772,607	5,215,822	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	15,199,047	15,199,047	21,475,563	21,475,563	Other Assets
Total Aset Keuangan	460,643,666	432,982,719	390,309,409	369,898,036	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	16,877,360	16,877,360	51,639,327	51,639,327	Trade Payables
Beban Akrual	39,635,658	39,635,658	55,085,911	55,085,911	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	114,038,022	114,038,022	111,251,732	111,251,732	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	413,153,092	413,153,092	394,698,146	394,698,146	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	269,647,913	269,647,913	337,186,924	337,186,924	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Keuangan	853,352,045	853,352,045	949,862,040	949,862,040	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.
2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).
3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1. Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
2. Long-term financial assets and liabilities
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).
3. Other long-term financial assets and liabilities
The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2022		2021		Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas					<i>Cash on Hand</i>
USD	47,492	747,093	77,813	1,110,321	USD
THB	19,935	9,061	19,870	8,504	THB
SGD	302	3,524	303	3,196	SGD
Bank					<i>Cash in Bank</i>
USD	954,711	15,018,555	1,964,825	28,036,096	USD
THB	23,131,777	10,513,971	7,484,589	3,203,292	THB
SGD	62,878	733,096	56,396	594,062	SGD
Deposito Berjangka					<i>Time Deposits</i>
USD	263,868	4,150,908	263,400	3,758,456	USD
Piutang Usaha					<i>Account Receivables</i>
USD	119,375	1,877,882	1,940,486	27,688,804	USD
THB	12,598,671	5,726,411	16,445,116	7,038,263	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain					<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
USD	30,028	472,370	365,535	5,215,822	USD
Aset Lain-lain					<i>Other Assets</i>
THB	30,926,448	14,056,844	27,784,060	11,891,161	THB
Total Aset		53,309,715		88,547,977	Total Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					<i>Account Payables</i>
USD	119,978	1,887,370	2,904,630	41,446,181	USD
THB	8,461,180	3,845,818	7,914,808	3,387,419	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain					<i>Other Short Term Financial Liabilities</i>
USD	7,105,000	111,768,755	7,612,299	108,619,932	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain					<i>Loans from Banks and Other Financial Institutions</i>
USD	--	--	567,000	8,090,526	USD
Total Liabilitas		117,501,943		161,544,058	Total Liabilities
Selisih Neto		(64,192,228)		(72,996,081)	Net Difference

38. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. Basic Earnings/(Loss) per Share

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20,470,196	(58,371,260)	<i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of Parent Entity</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Laba/(Rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	7.27	(20.74)	Earning/(Loss) per Share (in Full Rupiah)

39. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Goodwill Neto/ <i>Goodwill Net</i>
	Rp	Rp	Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2022 and 2021, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereview efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Total	%	Total	%	
	Rp		Rp		
Liabilitas Jangka Pendek	311,471,160	34.26	376,356,971	36.74	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	597,626,084	65.74	648,081,896	63.26	Long Term liabilities
Total Liabilitas	909,097,244	49.67	1,024,438,867	55.08	Total Liabilities
Total Ekuitas	921,343,879	50.33	835,362,279	44.92	Total Equity
Total	1,830,441,123	100.00	1,859,801,146	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.99		1.23		Debt to Equity Ratio

41. Informasi Tambahan Arus Kas

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

40. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

The Group's capital structure are as follows:

41. Additional Information on Cash Flows

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:			<i>Additional in Fixed Assets under:</i>
Utang Sewa Pembiayaan	140,710,601	101,496,020	<i>Finance Lease Payables</i>
Uang Muka Pembelian	795,000	--	<i>Purchase Advance</i>
Pengurangan Aset Tetap melalui:			<i>Deduction in Fixed Assets under:</i>
Uang Muka Penjualan	3,968,805	--	<i>Sales Advance</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2022		<i>Other Short Term Financial Liabilities Finance Lease Payables Bank and Other Financial Institution Loans Total Liabilities from Financing Activities</i>	
	Arus Kas/ Cash Flow		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision	Arus Kas/ Cash Flow			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	108,619,932	(7,265,735)	12,683,825	--	--	114,038,022			
Utang Sewa Pembiayaan	394,698,146	(143,771,982)	21,516,327	140,710,601	--	413,153,092			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	337,186,924	(68,090,526)	--	--	551,515	269,647,913			
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	840,505,002	(219,128,243)	34,200,152	140,710,601	551,515	796,839,027			
	2020		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2021		<i>Other Short Term Financial Liabilities Finance Lease Payables Bank and Other Financial Institution Loans Total Liabilities from Financing Activities</i>	
	Arus Kas/ Cash Flow		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision	Arus Kas/ Cash Flow			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	282,229,724	(175,677,775)	2,067,983	--	--	108,619,932			
Utang Sewa Pembiayaan	431,660,446	(105,272,113)	(33,186,207)	101,496,020	--	394,698,146			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	458,481,128	(132,004,718)	3,441,073	--	7,269,441	337,186,924			
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1,172,371,298	(412,954,606)	(27,677,151)	101,496,020	7,269,441	840,505,002			

42. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah direklasifikasi atas pengelompokan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Several accounts in the consolidated financial statements December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 have been reclassified in accordance with the consolidated financial statements presentation as of December 31, 2022 for comparative purposes.

The accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 which have been reclassified are as follows:

	31 Des 2021/ Des 31, 2021/		1 Jan 2021/31 Des 2020/ Jan 1, 2021/Dec 31, 2020		<i>Trade Payables Third Parties</i>	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification		Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification			
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha						
Pihak Ketiga	62,370,949	51,639,327	51,942,435	39,367,283		

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2021/ Des 31, 2021/		1 Jan 2021/31 Des 2020/ Jan 1, 2021/Dec 31, 2020		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban Akrual	38,504,241	55,085,911	54,306,944	66,882,096	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain					Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	117,101,780	111,251,732	285,969,208	285,969,208	Third Parties
Total	217,976,970	217,976,970	392,218,587	392,218,587	Total

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 which have been reclassified are as follows:

	2021		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Beban Langsung	1,121,198,853	1,134,310,067	Direct Expenses
Beban Operasional	108,477,696	95,366,482	Operating Expenses
Total	1,229,676,549	1,229,676,549	Total

43. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

PT Mustika Alam Lestari (MAL)

Berdasarkan Perjanjian No. HK.486/2/3/1/MTI-2023 tanggal 2 Maret 2023 dengan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), MTI menyetujui untuk memperpanjang masa sewa tanah kepada MAL sampai dengan 13 April 2024.

43. Event after the Reporting Period

PT Mustika Alam Lestari (MAL)

Based on Agreement No. HK.486/2/3/1/MTI-2023 dated March 2, 2023 with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), MTI agreed to extend the land lease period to MAL until April 13, 2024.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

44. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi *Ijara*.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

45. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 -Comparative Information.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 28 Maret 2023.

**46. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 28, 2023.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			
ASET LANCAR			ASSETS
Kas dan Bank	11,753,740	4,219,041	CURRENT ASSETS
Piutang Usaha	--	10,513,500	Cash and Banks
Biaya Dibayar Dimuka	1,049,123	896,106	Trade Receivables
Uang Muka	407,576	355,458	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	13,210,439	15,984,105	Advances
ASET TIDAK LANCAR			Total Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	453,183	263,238	
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			NON-CURRENT ASSETS
Akumulasi Penyusutan	11,690,219	10,920,761	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,070,605,672	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	34,211,142	77,021,011	Investment in Subsidiaries
Aset Lain-lain	231,820	231,820	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,338,192,036	1,159,042,502	Other Assets
TOTAL ASET	1,351,402,475	1,175,026,607	Total Non-Current Assets
			TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			LIABILITIES AND EQUITY
Utang Usaha	562,233	775,441	CURRENT LIABILITIES
Utang Pajak	405,663	506,545	Trade Payables
Beban Akrual	8,315	7,694	Taxes Payable
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	688,716	680,499	Current Maturities of Long-Term Loans:
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,664,927	1,970,179	Finance Lease Payables
LIABILITAS JANGKA PANJANG			Total Current Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	327,321	946,423	
Liabilitas Imbalan Kerja	640,133	623,315	NON-CURRENT LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Panjang	967,454	1,569,738	Finance Lease Payables
TOTAL LIABILITAS	2,632,381	3,539,917	Employee Benefits Liabilities
EKUITAS			Total Non-Current Liabilities
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham			TOTAL LIABILITIES
Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			EQUITY
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	Capital Stock - Par Value per Share
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	Rp 100 (in Full Rupiah)
Saldo Laba	825,419,037	648,135,633	Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Selisih Transaksi dengan Pihak			Issued and Fully Paid -
Non-pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	2,813,941,985 Shares
TOTAL EKUITAS	1,348,770,094	1,171,486,690	Additional Paid-In Capital
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,351,402,475	1,175,026,607	Retained Earnings
			Difference in Transaction with Non-controlling Interest
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)**
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	12,822,000	12,822,000	REVENUES
Penghasilan Lain-lain	182,067,361	465,095,770	Other Income
Beban Operasional	(12,404,266)	(12,658,912)	Operating Expenses
Beban Lain-lain	(4,913,953)	(4,849,179)	Other Expenses
LABA USAHA	177,571,142	460,409,679	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(105,974)	(52,547)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	177,465,168	460,357,132	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(238,131)	(3,068,248)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	177,227,037	457,288,884	PROFIT FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	56,367	6,298	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	177,283,404	457,295,182	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non- controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	188,840,451	714,191,508
	=====	=====	=====	=====	=====	=====
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	457,295,182	457,295,182
Saldo per 31 Desember 2021	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	646,135,633	1,171,486,690
	=====	=====	=====	=====	=====	=====
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	177,283,404	177,283,404
Saldo per 31 Desember 2022	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	823,419,037	1,348,770,094
	=====	=====	=====	=====	=====	=====

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)**
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)**
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	23,335,500	10,056,000	Received from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(491,072)	(1,121,815)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(7,106,434)	(7,273,958)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	1,946,699	4,885,047	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga	(105,974)	(52,547)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(4,018,109)	(5,062,518)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>13,560,610</u>	<u>1,430,209</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(2,537,157)	(283,452)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Penyertaan Saham	(221,000,000)	(465,000,000)	Additonal Invesment in Shares
Penerimaan Dividen	<u>179,996,400</u>	<u>459,990,800</u>	Dividends Received
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(43,540,757)</u>	<u>(5,292,652)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	38,022,517	844,105	Receipts from Related Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(610,885)	(664,309)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>37,411,632</u>	<u>179,796</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	<u>7,431,485</u>	<u>(3,682,647)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	<u>103,214</u>	<u>11,603</u>	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>4,219,041</u>	<u>7,890,085</u>	BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>11,753,740</u>	<u>4,219,041</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)**
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)**
OTHER DISCLOSURE
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2022	2021
		%	%
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	99.99

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.